

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan ini membahas tentang: (1) latar belakang penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya telah disetujuinya UU No. 14 tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) yang disahkan tanggal 30 Desember 2005. Pasal 8 yang menyatakan bahwa; Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Pasal lainnya adalah pasal 11, ayat (1) menyebutkan bahwa sertifikat pendidik sebagaimana pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memiliki persyaratan.

Landasan Hukum lainnya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan yang ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2007. Untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya diberikannya tunjangan profesi. Tunjangan profesi diberikan pada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang diangkat oleh penyelenggara pendidikan/satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Besarnya tunjangan setara dengan satu kali gaji pokok guru.

Tunjangan profesi yang diberikan sebesar satu kali gaji pokok diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru, artinya setelah menerima tunjangan profesi terjadi perubahan atau perbaikan kinerja menjadi lebih baik dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Perbaikan kinerja guru akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada guru yang sudah menerima tunjangan profesi secara umum diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, memberikan ketenangan dalam melaksanakan tugas karena tidak perlu lagi memikirkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, terpenuhinya kebutuhan dasar, diharapkan guru dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Seiring dengan meningkatnya pendapatan maka dengan sendirinya prestise seorang guru juga akan meningkat, dapat berdampak pada kepercayaan diri seorang guru untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tuntutan masyarakat tentang pendidikan yang bermutu dan mampu bersaing dengan negara-negara lain kawasan Asia Tenggara.

Meningkatnya pendapatan diharapkan juga guru dapat lebih fokus dalam melaksanakan profesinya, maksudnya menjadi lebih konsentrasi dan kreatif karena dengan pendapatan yang tinggi, kebutuhan yang berhubungan dengan pembelajaran, seperti buku-buku, alat-alat pembelajaran lainnya dapat terpenuhi termasuk kebutuhan pengembangan pengetahuan dapat dilakukan sendiri oleh guru yang bersangkutan sehingga guru menjadi lebih kreatif dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pemberian tunjangan profesi pada seorang guru merupakan hal yang baru dan menarik untuk dilakukan penelitian. Pemberian tunjangan profesi mempunyai dampak sosial yang cukup besar terhadap kehidupan guru, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, guna untuk mengungkap secara mendalam tentang kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Padangcermin Kabupaten Pesawaran yang sudah menerima tunjangan profesi, serta dampak sosial lain terhadap kehidupan guru.

Menurut PP 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, biaya operasional satuan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

Sementara itu, ayat (4) pasal 62 PP No. 19 Tahun 2005, tentang biaya operasional satuan pendidikan meliputi biaya berikut :

- a) gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
- b) bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.
- c) biaya operasi pendidikan tak langsung, berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.
- d) peningkatan kinerja seluruh komponen yang ada di sekolah merupakan permasalahan tersendiri karena peningkatan kinerja menyangkut berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Komponen-komponen yang mempengaruhi kinerja guru sangat beraneka ragam, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja guru peneliti menggunakan analisis secara kualitatif. Menggali berbagai informasi dari informan merupakan seni tersendiri guna menemukan aksioma atau teori-teori baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang berkembang semakin cepat dan praktis. Informan dalam penelitian ini meliputi Guru-guru yang sudah menerima tunjangan profesi.

Dampak sosial yang ditimbulkan oleh pemberian tunjangan profesi sangat besar, baik yang berdampak langsung maupun yang berdampak tidak langsung. Dampak langsungnya seperti peningkatan kesejahteraan, peningkatan kesehatan, sedangkan dampak tidak langsungnya berpengaruh terhadap, perubahan proses pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, perubahan gaya hidup.

Dampak psikologis yang terjadi akibat pemberian tunjangan profesi merupakan bagian yang termasuk bagian yang akan diungkap dalam penelitian. Secara psikologis tunjangan profesi berdampak langsung dan tidak langsung dengan pelaksanaan pembelajaran. Dampak langsung yang dirasakan secara psikologis terlihat dari ekspresi seseorang setelah menerima pemberian sesuatu yang dibutuhkan akan menjadi sangat senang, bahagia, ada kepuasan bathin.

Peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor penghasilan yang rendah tidak seimbang dengan pengorbanan dan beban kerja serta tuntutan masyarakat diduga merupakan penyebab rendahnya kinerja guru. Kinerja guru yang rendah berdampak buruk terhadap kegiatan pembelajaran sehingga kualitas pendidikan menjadi rendah. Penghasilan guru yang rendah

terpaksa memanfaatkan waktu yang tersisa untuk mencari tambahan penghasilan guna menutupi kebutuhan hidup keluarganya, termasuk biaya untuk pendidikan anaknya sendiri.

Dampak lain dari penghasilan yang rendah sulitnya guru untuk meningkatkan profesionalnya seperti melanjutkan pendidikan, membeli kebutuhan lain penunjang pembelajaran, laptop, buku-buku ilmu pengetahuan umum yang dimiliki seorang guru hampir tidak ada, buku yang ada biasanya buku penunjang pembelajaran yang disebut buku paket, itu pun disediakan oleh sekolah. Belum lagi dampak penghasilan rendah yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas sebagai guru, mengenai penggunaan jaringan internet untuk mengakses perkembangan ilmu pengetahuan terkini, membuat guru semakin ketinggalan.

Banyaknya aktivitas guru yang tidak berkaitan dengan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang diampunya, diduga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan guru menjadi tidak profesional. Guru yang tidak profesional akan berdampak terhadap kualitas pendidikan menjadi rendah. Kegiatan guru yang tidak berkaitan dengan pembelajaran tentu akan mengganggu proses pembelajaran yang pada akhirnya proses pembelajaran dilakukan guru menjadi tidak fokus. Banyaknya kegiatan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran diduga keras sebagai faktor penyebab kinerja guru menjadi rendah, dan akan berdampak pada sosok guru sebagai pekerja profesional, layaknya seperti seorang dokter.

Kinerja guru yang rendah disebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan terutama yang berkaitan dengan biaya hidup (*living cost*) maupun jaminan kesehatan dan

jaminan hari tua sebagai faktor yang menyebabkan rendahnya profesional guru. Kecendrungan rendahnya kinerja guru disebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan dan jaminan kesehatan, kedua faktor inilah yang diduga merupakan penyebab utama rendahnya kinerja guru. Perubahan kinerja guru sesudah menerima tunjangan profesi akan menjadi kajian tersendiri dan menarik untuk diungkap secara mendalam melalui wawancara dengan informan.

Pemberian tunjangan profesi guru yang lebih menarik adalah diharapkan terjadi perubahan mindset atau pola pikir dari yang biasa-biasa saja menjadi luar biasa, perubahan mindset guru setelah menerima tunjangan profesi termasuk dalam kajian yang akan diungkap secara mendalam. Perubahan mendasar dalam diri guru, tidak terjadi dengan sendirinya tetapi merupakan dampak yang diharapkan pada guru agar menjadi lebih profesional karena tidak perlu diragukan lagi bahwa di tangan para guru yang miskin ini reputasi kemajuan bangsa dipertaruhkan.

Penderitaan guru yang berkepanjangan disebabkan oleh pendapatan yang tidak sebanding dengan pengorbanan yang diberikan guru, dengan diberikannya tunjangan profesi diharapkan mampu mengurangi penderitaan. Guru dapat sedikit lega karena sejak tahun 2007 pemberian tunjangan profesi guru sudah dapat dinikmati, merasa diperhatikan, merasa dihargai sebagai guru yang profesional. Profesionalisme guru tidak datang dengan sendirinya tetapi merupakan hasil proses belajar dalam waktu yang cukup lama.

Perubahan pembelajaran tidak terlepas dari pendidikan dan pelatihan yang diberikan pada guru. Pendidikan dan pelatihan secara teratur dan terus menerus baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan

Nasional maupun melalui Pemerintah Daerah, merupakan cara efektif dan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan profesionalitas guru. Peningkatan profesionalitas guru juga dilakukan melalui sertifikasi guru dalam jabatan melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran banyak diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru mempunyai dampak yang sangat besar terhadap keterampilan pembelajaran.

Berbagai pendapat guru tentang pemberian tunjangan profesi juga diungkap secara mendalam, tanggapan tersebut menyangkut tentang peningkatan profesional guru, peningkatan kesejahteraan guru, penggunaan tunjangan profesi, dan harapan mengenai pemberian tunjangan profesi. Pemberian tunjangan profesi tentu akan berdampak terhadap peningkatan profesional, diharapkan dengan pemberian tunjangan profesi, profesional guru juga akan semakin meningkat.

Dampak lain terhadap pemberian tunjangan profesi tentu berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan, diharapkan dengan adanya tunjangan profesi kesejahteraan guru semakin baik. Kesejahteraan guru yang baik artinya kebutuhan hidup guru sudah terpenuhi, termasuk kebutuhan pendidikan anak, dan pembelian fasilitas penunjang pembelajaran.

Dampak penggunaan tunjangan profesi oleh guru tentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sebagai seorang profesional tentu sedikit banyak digunakan untuk melengkapi sarana penunjang pembelajaran, untuk pendidikan anak, untuk membeli kebutuhan hidup. Dampak lain penggunaan tunjangan profesi sangat

mempermudah memenuhi berbagai kebutuhan hidup dan akan berdampak juga terhadap pembelajaran menjadi lebih fokus.

Dengan pemberian tunjangan profesi guru, peneliti ingin mengungkap perubahan kinerja, seperti penggunaan rencana pembelajaran dan cara pembuatannya, pendapat guru tentang pemberian tunjangan profesi, penggunaan tunjangan profesi, harapan guru terhadap tunjangan profesi, serta dampak yang terjadi sebagai akibat dari pemberian tunjangan profesi. Seiring dengan peningkatan pendapatan juga terjadi berbagai perubahan terutama mengenai pembelajaran juga menjadi sorotan dalam penulisan tesis.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan analisis peneliti tentang masalah sosial yang sedang terjadi sebagai dampak pemberian tunjangan profesi, maka yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut;

1.2.1 Kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin penerima tunjangan profesi dalam pembelajaran meliputi : (a) penggunaan rencana pembelajaran (b) cara pembuatan rencana pembelajaran, (c) cara menentukan indikator pembelajaran, (d) cara menentukan tujuan pembelajaran, (e) cara menentukan materi pembelajaran, (f) cara menentukan metode pembelajaran, (g) cara menyusun skenario pembelajaran, (h) cara melaksanakan evaluasi (i) cara penilaian hasil pembelajaran.

- 1.2.2 Pendapat guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin tentang pemberian tunjangan profesi, meliputi: (a) meningkatkan profesional guru, (b) meningkatkan kesejahteraan guru,
- 1.2.3 Penggunaan tunjangan profesi, oleh guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin
- 1.2.4 Harapan guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin pada tunjangan profesi
- 1.2.5 Perubahan yang terjadi pada guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin penerima tunjangan profesi, terdiri atas: (a) perubahan cara pembelajaran, (b) perubahan gaya hidup.
- 1.2.6 Dampak psikologis yang dirasakan setelah menerima tunjangan profesi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah ingin memperoleh gambaran kinerja guru Sekolah Menengah Pertama penerima tunjangan profesi kaitannya dengan profesionalisme . Sedangkan Tujuan khusus yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut;

- 1.3.1 Untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana kinerja guru SMP Negeri penerima tunjangan profesi di Kecamatan Padangcermin Kabupaten Pesawaran.
- 1.3.2 Untuk mendapatkan gambaran tentang pendapat guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin mengenai pemberian tunjangan profesi

- 1.3.3 Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan tunjangan profesi Guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin.
- 1.3.4 Untuk mendapatkan gambaran tentang harapan-harapan guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin tentang pemberian tunjangan profesi.
- 1.3.5 Untuk memperoleh gambaran tentang perubahan yang terjadi pada guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin setelah menerima tunjangan profesi.
- 1.3.6 Untuk memperoleh gambaran tentang dampak psikologis yang terjadi pada guru SMP Negeri di Kecamatan Padangcermin penerima tunjangan profesi

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang perkembangan ilmu manajemen pendidikan. Adapun kegunaan yang penulis harapkan sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Ilmu Manajemen Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian baru terutama dalam pengembangan pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan, khususnya mengenai strategi atau cara jitu yang harus dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja guru.

1.4.2 Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan keputusan dalam upaya peningkatan kinerja guru.

1.4.3 Bagi pemangku kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbaikan tentang tata cara dalam kepengurusan dan pemberian tunjangan profesi sehingga tidak membingungkan.

1.4.4 Bagi Peneliti

Untuk memperkaya pengetahuan bagi peneliti dan perkembangan teori-teori baru mengenai kinerja guru dan profesionalisme guru, digunakan sebagai dasar teoritis bagi peneliti yang ingin mendalami kajian mengenai kinerja guru dan profesionalisme guru.

1.5 Definisi Istilah

Istilah istilah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1.5.1. Kinerja Guru,

yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses tugas pembelajaran berikut kelengkapan administrasi pembelajaran yang dimiliki.

1.5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Yang dimaksud dengan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu perangkat pembelajaran yang berisikan tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

1.5.3 Pelaksanaan Pembelajaran

Yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

1.5.4 Evaluasi Pembelajaran

Yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan daya serap anak terhadap materi yang baru disampaikan.

1.5.5 Tunjangan profesi

Yang dimaksud dengan tunjangan profesi adalah penghasilan yang diterima oleh guru sebagai imbalan atas hasil kerja dan pengorbanan sebagai guru.

1.5.6 Pendapat guru tentang tunjangan profesi

Pendapat guru tentang tunjangan profesi adalah hasil pemikiran yang diungkapkan tentang pemberian tunjangan profesi.

1.5.7 Harapan-harapan guru

Harapan guru tentang tunjangan profesi adalah keinginan-keinginan guru terhadap adanya pemberian tunjangan profesi.

1.5.8 Dampak psikologis

Dampak psikologis adalah perasaan hati yang dialami seseorang setelah menerima tunjangan profesi.

1.5.9 Profesionalisme Guru,

yang dimaksud dengan profesionalisme guru adalah tingkat keprofesionalan seseorang yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan khusus atau keterampilan khusus dalam menjalankan profesinya yang tidak dapat dilaksanakan oleh orang lain yang bukan berprofesi sebagai guru. Sebagai guru profesional dalam proses pembelajaran memiliki manajemen pembelajarannya.

1.5.10 Sekolah Menengah Pertama (SMP)

adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI atau bentuk lainnya yang sederajat.

1.5.11 Kecamatan Padangcermin

adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran yang berbatasan langsung dengan kota Bandar Lampung.